

Economic Update – Anggaran Program PEN 2021 Menjadi Rp688,33 triliun

Pemerintah kembali menaikkan pagu anggaran Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021 dari Rp627,96 triliun menjadi Rp688,33 triliun.

Peningkatan pagu anggaran ini dilakukan Pemerintah untuk mendorong konsumsi rumah tangga dan investasi swasta. Dalam hal ini, Pemerintah menargetkan kelompok masyarakat menengah bawah sebagai target pemberian insentif sektoral. Hal ini diperlukan untuk memastikan untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi nasional. Anggaran Program PEN akan dialokasikan pada lima program atau bidang, yaitu kesehatan, perlindungan sosial, program prioritas, dukungan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan pembiayaan korporasi, insentif usaha. Program prioritas merupakan insentif sektoral yang akan diprioritaskan untuk sektor pariwisata, kawasan industri, dan ketahanan pangan.

Alokasi anggaran Program PEN 2021 untuk sektor kesehatan sebesar Rp173,3 triliun. Mayoritas dari pagu anggaran tersebut akan digunakan untuk pengadaan dan operasional program vaksinasi Covid-19. Selain itu, Pemerintah juga mengalokasikan anggaran tersebut untuk *testing* dan *tracing*, bantuan iuran BPJS untuk Pekerja Bukan Penerima Upah (PBBPU) dan Bukan Pekerja (BP), biaya klaim perawatan dan insentif tenaga kesehatan. Sementara, anggaran untuk dukungan UMKM mencapai Rp187,17 triliun. Anggaran tersebut dialokasikan untuk subsidi Bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan non-KUR dan pembebasan retribusi serta biaya abonemen listrik. Pemerintah juga mengalokasikan anggaran bantuan UMKM untuk bantuan produktif usaha mikro.

Alokasi anggaran Program PEN untuk perlindungan sosial 2021 mencapai Rp150,21 triliun. Pemerintah mengalokasikan dana ini untuk Program Keluarga Harapan (PKH) bagi 10 juta keluarga penerima manfaat. Selain itu, anggaran ini juga akan digunakan untuk program kartu sembako sebesar Rp200 ribu per keluarga. Program kartu Prakerja juga masuk pada perlindungan sosial dengan alokasi anggaran mencapai Rp10 triliun. Pemerintah juga mengalokasikan anggaran tersebut untuk Bantuan Sosial Tunai (BST) sebesar IDR300 ribu selama empat bulan. Total penerima bantuan bansos tunai mencapai 10 juta keluarga penerima manfaat. Sebagai tambahan, tahun ini Pemerintah mengalokasikan anggaran ini untuk iuran Jaminan Kehilangan Pekerjaan. Sementara, alokasi anggaran untuk program prioritas mencapai Rp123,8 triliun.

Insentif penurunan tarif Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) kendaraan bermotor masuk dalam alokasi anggaran PEN 2021 untuk insentif usaha. Program tersebut masuk dalam keseluruhan pagu anggaran insentif usaha yang mencapai Rp53,86 triliun. Tim riset ekonomi Bank Mandiri melihat hal ini sebagai langkah baik untuk membantu pemulihan sektor otomotif nasional. Peningkatan penjualan kendaraan bermotor juga akan berdampak positif pada sektor lainnya yang menjadi *supply chain* industri tersebut. Insentif ini juga berpotensi efektif untuk meningkatkan pengeluaran masyarakat kelas menengah. Hal ini juga untuk mengantisipasi perubahan perilaku penundaan pengeluaran dan peningkatan tabungan.(ads)

Key Indicators

Market Perception	16-Feb-21	1 Week ago	2020
Indonesia CDS 5Y	75.579	75.579	67.78
Indonesia CDS 10Y	127.625	128.355	128.015
VIX Index	21.46	21.63	22.75

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	13,930	(↓)	0.14%
EUR/USD	1.2106	(↓)	-0.19%
GBP/USD	1.3903	(-)	0.00%
USD/JPY	106.04	(↓)	0.63%
AUD/USD	0.7758	(↓)	-0.30%
USD/SGD	1.327	(↓)	0.29%
USD/HKD	7.752	(↑)	-0.01%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N	3.04	(↑)	0.015
JIBOR - 3M	4.04	(-)	0.000
JIBOR - 6M	4.24	(-)	0.000
LIBOR - 3M	0.19	(↓)	-0.225
LIBOR - 6M	0.20	(↑)	0.413

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	3.75%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.11%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.57%	US Treasury 10 Y	1.31%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Markit US Manufacturing PMI	58.5	59.2	19-Feb
US	Markit US Service PMI	58.0	58.3	19-Feb

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	63.4/bbl	(↑)	0.08%	22.30%
Gold (Composite)	1,794.5/oz	(↓)	-1.34%	-5.47%
Coal (Newcastle)	86.6/ton	(↓)	-0.57%	7.52%
Nickel (LME)	18,814/ton	(↑)	1.03%	13.25%
Copper (LME)	8,405.5/ton	(↑)	0.14%	8.23%
CPO (Malaysia FOB)	977.7/ton	(↑)	0.49%	1.02%
Tin (LME)	24,250/ton	(↓)	-0.55%	19.31%
Rubber (SICOM)	1.6/kg	(↑)	1.11%	9.51%
Cocoa (ICE US)	2,498/ton	(↓)	-0.20%	-4.03%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	5.29	0.50	12.30
FR0082	Sep-30	7.06	6.32	4.90	45.90
FR0080	Jun-35	7.46	6.70	3.20	35.30
FR0083	Apr-40	7.54	6.88	2.60	37.40

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	0.44	2.10	2.70
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	2.08	6.40	19.40

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) merencanakan pembangunan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) terapung dengan total kapasitas 1.900 megawatt (MW) di Pulau Jawa. (Investor Daily, 17 Februari 2021)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Beberapa indeks saham global terkoreksi karena sentimen kenaikan imbal hasil UST. Pasar saham AS ditutup bervariasi karena sentimen kenaikan imbal hasil Surat Berharga Negara AS (UST). Dow Jones menguat 0,2% menjadi 31.522,8, sedangkan S&P500 melemah 0,06% menjadi 3.982,6. Di Eropa, DAX Jerman melemah 0,3% ke posisi 14.064,6, sedangkan CAC Perancis menguat tipis 0,1% menjadi 5.786,5. Sentimen negatif muncul dari tren kenaikan UST dalam beberapa pekan terakhir yang dipicu oleh kekhawatiran akan kenaikan inflasi akibat besarnya stimulus yang dikeluarkan oleh Pemerintah dan Bank Sentral AS (The Fed) dalam mengatasi dampak ekonomi dari Pandemi COVID-19.

IHSG menguat selama 4 hari berturut-turut seiring sentimen positif global. Tren penguatan pasar saham global turut mendorong IHSG menguat selama 4 hari berturut-turut. Pada perdagangan di hari Selasa (16/02) IHSG menguat 0,4% ke posisi 6.292,4. Indeks bursa-bursa saham Asia Pasifik juga bergerak positif, antara lain Nikkei dan Hang Seng, yang masing-masing menguat signifikan sebesar 1,3% dan 1,9%. Namun demikian kemarin investor asing kembali mencatatkan *net sell*, kali ini sebanyak IDR378 miliar. Secara total *net inflow* asing di pasar saham sejak awal tahun masih cukup tinggi mencapai IDR13,5 triliun seiring masih tingginya likuiditas di pasar global.

Rupiah sedikit terkoreksi setelah sempat menyentuh level di bawah 13.900. Nilai tukar Rupiah terhadap USD kemarin sedikit terkoreksi ke level 13.930, dan bergerak pada rentang 13.873 dan 13.936. Sementara itu imbal hasil SBN tenor 10 tahun naik 4,4 bps ke level 6,29% dan imbal hasil SBN tenor 10 tahun berdenominasi USD naik 7,7 bps ke level 2,15%. Kecenderungan kenaikan imbal hasil SBN dipengaruhi oleh kenaikan 10Y UST. Secara teknikal, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **6.229 - 6.288** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.910 – 14.006** pada perdagangan di awal pekan.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	13930	13870	13910	14006	14060	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.2091	1.2049	1.2078	1.2152	1.2197	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GBP/USD	Buy	1.3880	1.3825	1.3864	1.3947	1.3991	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Buy	0.8934	0.8850	0.8887	0.8946	0.8968	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	106.07	104.87	105.46	106.35	106.65	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3289	1.3186	1.3228	1.3285	1.3300	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
AUD/USD	Buy	0.7744	0.7709	0.7734	0.7794	0.7829	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CNH	Sell	6.4329	6.3897	6.4074	6.4327	6.4345	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
IHSG	Sell	6292	6207	6229	6288	6305	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Buy	63.35	62.35	62.83	63.77	64.23	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Sell	1789	1747	1761	1788	1811	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT Sawit Sunbermas Sarana Tbk (SSMS)** menyiapkan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar **IDR550 miliar pada tahun 2021**. Dana tersebut akan digunakan untuk *planting* sekitar IDR33 miliar dan untuk *non-planting* sekitar IDR520 miliar. SSMS kini tengah fokus memperkuat strategi hilirisasi bisnis dengan meningkatkan utilitas pabrik penyulingan kelapa sawit mencapai 100% dari sebelumnya 70% dengan kapasitas 2.500 ton per hari. Adapun perusahaan menargetkan produksi CPO tahun ini dapat meningkat 10%-15% (yoy) dibandingkan hasil produksi CPO pada tahun 2020. (Kontan, 17 Februari 2021)
- **PT Wijaya Karya Beton Tbk (WTON)** memperkirakan produksi beton dapat mencapai **3,2 juta ton di sepanjang tahun 2021**. Dari jumlah tersebut, WTON memastikan dapat meningkatkan utilitas pabrik hingga 70% - 80%. Sekretaris Perusahaan WTON mengatakan, saat ini perusahaan lebih memilih untuk mengoptimalkan utilitas dari pabrik yang sudah ada. Adapun sebagai informasi, WTON menargetkan tahun ini perolehan kontrak baru sebesar IDR8,02 triliun atau tumbuh 52,27% (yoy) dibandingkan realisasi kontrak tahun lalu senilai IDR4,27 triliun. (Kontan, 17 Februari 2021)
- **PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)** mengalokasikan belanja modal (*capital expenditure/capex*) sebesar **USD215 juta pada tahun 2021**. Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan anggaran *capex* tahun 2020 yang telah direvisi sebesar USD240 juta. *Vice President Corporate Planning and Investor Relations* MEDC menyampaikan akan mengalokasikan *capex* sekitar USD150 juta untuk aktivitas minyak dan gas (migas), lalu USD65 juta untuk bisnis kelistrikan. Meski begitu, pihaknya juga mengatakan tetap berhati-hati dalam mengendalikan biaya operasional dan *capex* karena *sustainability* permintaan migas ke depan akan sangat dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. (Investor Daily, 17 Februari 2021)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri